**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum SDN Lambusa**
2. **Sejarah Singkat Berdirinya**

Pada awalnya SDN Lambusa didirikan oleh Departemen Sosial pada tahun 1973 yang diberi nama SDN Tanea, sebab pada waktu tersebut lokasi berdirinya SDN Lambusa masih dalam wilayah desa Tanea, sehingga para muridnya pun berumber dari desa Tanea keseluruhan yang sekarang telah mengalami pemekaran menjadi beberapa desa. Seiring dengan berjalanya waktu, desa Tanea mengalami banyak pemekaran menjadi beberapa desa, sedangkan SDN Lambusa berdiri pada wilayah Desa Lambusa. Walaupun didirikan oleh Departemen Sosial (sekarang Kementrian Sosial) akan tetapi saat ini telah berada dalam naungan Kementerian Pendidikan.

 Jadi semenjak berdirinya hingga sekarang sekolah tersebut telah berusia kurang lebih 27 tahun. Dengan demikian, dapat dimaklumi bahwa keberadaan sekolah ini cukup dewasa. Keberadaan SDN Lambusa disambut baik oleh masyarakat, khususnya masyarat Desa Lambusa yang sangat membutuhkan pendidikan saat itu.

Sekolah SDN Lambusa memiliki wilayah yang cukup nyaman untuk suasana pembelajaran yang strategis, sekolah ini berjarak 1 Km dari Pusat Kecamatan dan 40 Km dari Pusat pemerintahan daerah, namun hanya sekitar 20 Km dari Kota Kendari sehingga perkembangan pendidikan dan perkembangan informasi di SDN Lambusa cukup mudah untuk didapatkan.

37

Dalam perkembanganya hingga saat ini, SDN Lambusa telah banyak mengalami perkembangan, hal ini ditandai dengan selalu meningkatnya jumlah murid dari tahun ketahun. Selain itu sejak tahun 1973 hingga sekarang, SDN Lambusa telah dipimpin oleh tujuh kepala sekolah yaitu Bapak Mahmud Yunus, Bapak Piuddin, Mahmud Yunus, Suhera, Drs. Ahmad Badri, Hasan L dan Ibu Suriyanti hingga sekarang.

Demikianlah sekilas sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lambusa yang menjadi objek dalam penelitian ini.

1. **Keadaan Guru**

Guru adalah aktor dan pelaku utama dalam proses pendidikan, kondisi dan suasana pembelajaran banyak bergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan melalui pembelajaranya tersebut menjadikan guru sebagai ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam menjalankan profesinya guru harus sangat berhati-hati, karena ia harus memahami standarisasi pencapaian yang dikehendaki oleh kurikulum, serta tetap berkewajiban untuk mampu mengembangkan potensi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Peraturan yang diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003, diharapkan dapat menjebatani perbaikan kualitas pendidikan, melalui pembaharuan pelaksanaan tanggung jawab guru.

Adapun di SDN Lambusa kondisi dan kualitas guru harus tetap ditingkatkan, agar tercapai proses pembelajaran yang efektif dan evesien serta berkualitas. Guru SDN Lambusa sampai saat ini selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, salah satunya adalah dengan melanjutkan pendidikan dan terlibat dalam berbagai kegiatan keilmuan keguruan, baik itu pelatihan, seminar-seminar, lokakarya, workshop ataupun kegiatan organisasi keguruan seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya. Kenyataan ini disadari sangat perlu untuk dilakukan, karena dengan demikian pemahaman dan kemampauan serta keterampilan guru dalam menjalankan tugasnya dapat semakin diperbaiki secara bertahap.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi guru di SDN Lambusa, maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1**

**Keadaan Guru SDN Lambusa Tahun Ajaran 2012/2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **Gol** |
| 1234567891011121314151617 | Suriyanti, S. Pd196106211982072001Zainal Arifin, A. Ma 195905111984081001Oni, A. Ma196307041984012001Jasriah, A. Ma195705041984012002Pondowan, S.Pd196803151988031001Malenda195606131988031001Hj. Ratmiah, A. Ma195612311986021004Sukiman, S. PdI196412311996031015Yayuk Liswati, S. PdI198304022003122005Ade Srihanik, A. Ma198509242009032001Alaudin 195808021990041001Ana Rosiana S, A. MaJulian WantaniaWaode SukmaningsihEka Wihasti, FS, S. PdIdah Rusidah, A. MaGunadi  | KepsekGuru Kelas IIIBGuru Kelas IGuru Kelas VIGuru PJOKGuru MulokGuru PAIGuru Kelas IVGuru Kls IIBGuru Kelas VPenjaga SekolahGuru Kelas IIIAGuru SBKGuru PKNGuru B. InggrisGuru Kelas IIAPengelola Perpustakaan | IV/aIV/aIV/aIV/aIV/aIII/dIII/dIII/cIII/aII/aI/dGTTGTTGTTGTTGTTGTT |

**Sumber data : Kantor SDN Lambusa Tahun 2012/2013**

Dari table 1 di atas, memberikan gambaran bahwa para guru SDN Lambusa mayoritas berpendidikan Diploma II yaitu sebanyak 7 orang atau 41,17 % dari jumlah guru. Walaupun demikian terdapat beberapa guru yang melanjutkan pendidikanya menuju jenjang S1. Sedangkan yang lain adalah tamatan SPG yang telah mendekati masa pensiun, sebanyak 1 orang atau 5,88 %, Sarjana (S1) sebanyak 5 orang atau 29,41. Selain itu, berdasarkan statusnya guru SDN Lambusa memiliki 11 orang guru berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil) atau 64,70 %, sedangkan selebihnya yaitu 6 guru atau 35,30 % adalah Guru Tidak Tetap (GTT).

1. **Keadaan Murid**

Jumlah murid SDN Lambusa selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Lambusa selalu mengalami perbaikan dan kemajuan, selain itu pelayanan pendidikan dan pola pembinaan semakin diperbaiki. Pada tahun pelajaran 2012/2013 murid SDN Lambusa berjumlah 296 murid. Untuk lebih jelasnya keadan murid SDN Lambusa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**

**Keadaan Murid SDN Lambusa Tapel 2012/2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Tingkat/kelas** | **Jenis kelamin** | **Jumlah** **(orang)** |
| **Pria**  | **Wanita**  |
| 123456 | IIIAIIBIIIAIIIBIVAIVBVAVBVIAVIB | 181714914811162115 | 12141621161919141914 | 30313030302730293029 |
|  | **Jumlah**  | **132****(44,59%)** | **164****(55,41%)** | **296****(100%)** |

 **Sumber data : Kantor SDN Lambusa, Tahun 2012/2013**

1. **Keadaan Komite Sekolah SDN Lambusa**

Komite sekolah di SDN Lambusa telah lama dibentuk seiring dengan berdirinya lembaga pendidikan dasar tersebut, sebagai bentuk kepedulian masyarakat dan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan serta sebagai media pengawasan lingkungan masyarakat terhadap pelaksanaan tanggung jawab pendidikan di SDN Lambusa. Sampai saat ini komite sekolah masih eksis, sebagaimana dijelaskan oleh Ketua komite sekolah bahwa :

Komite sekolah masih tetap eksis di SDN Lambusa, keterlibatan dan sumbangsi komite tetap dipertahankan agar pelaksanaan pendidikan, terutama dalam hal pendidikan akhlak, BTQ dan pendidikan agama secara umum tetap meningkat. Hal tersebut terkadang menjadi titik lemah lembaga pendidikan umum, selain itu, kegiatan pembangunan dan penggalangan dana pun dapat kami bantu melalui kegiatan iuran.[[1]](#footnote-2)

Berikut ini struktur organisasi komite sekolah SDN lambusa :

Kepala Sekolah

Surianti, S.Pd

Ketua

I Laode Deka, S. Pd

II Drs. Patres

Bendahara II

Oni, A.Ma.Pd

Bendahara I

Nanna Pitta L

Sekertaris II

Istiqomah, S.PdI

Sekertaris I

Amin Rauf, S. Pd

Bid. Usaha

1. Slamet, W
2. Wahab, S.T

Bid. Pengendalian Pelayanan Sekolah

1. H. Suheru
2. Pondowan, S,Pd

Bid. Peng. Sumber Daya sekolah

1. Kayun R
2. Bahrun

Bid. Pengolahan SDM

1. Hasan L
2. Alaudin

Bagan : Struktur Organisasi Komite Sekolah SDN Lambusa

Komite sekolah menjalankan fungsi dan perannya berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Penetapan program kerja ditentukan berdasarkan rapat kerja yang diikuti oleh seluruh anggota komite. Tahun pelajaran 2012/2013, Komite sekolah SDN Lambusa menetapkan beberapa program kerja diantaranya adalah :

1. Program non Fisik
2. Pengembangan prestasi dan kreativitas murid
3. Lomba mata pelajaran
4. Olympiade sains dan MIPA
5. Lomba menulis Indah
6. Pengembangan keagamaan, PORSENI dan Pramuka
7. Memperingati hari besar Islam
8. Berpartisipasi pada hari Diknas (2 Mei)
9. Memaksimalkan latihan pramuka
10. Membinan BTQ dan pemahaman ibadah murid.
11. Mempersipakan lomba sekolah sehat UKS
12. Program Fisik
13. Perbaikan/renovasi WC/Kamar mandi sekolah
14. Membangun pagar sekolah permanen
15. Mengadakan papan tulis milamin
16. Pengadaan meja dan kursi siswa yang kurang.
17. **Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**

Langkah awal dalam memperoleh kesimpulan tentang permasalahan dalam penelitian ini, adalah mengetahui terlebih dahulu keadaan yang digambarkan oleh SDN Lambusa tentang masing-masing varabel dalam penelitian ini, yaitu tentang gambaran partisipasi komite sekolah dan gambaran prestasi belajar murid pada bidang studi PAI di SDN Lambusa. Oleh sebab itu, dalam analisis deskriptif hasil penelitian ini, kedua varabel tersebut akan dijelaskan berdasarkan data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian (SDN Lambusa).

Hasil analisis selengkapnya untuk masing-masing indikator pada variabel penelitian berturut-turut disajikan sebagai berikut :

1. **Gambaran Partisipasi Komite Sekolah di SDN Lambusa**

Sebagaimana yang telah diketahui sebelumnya bahwa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data utama. Sehingga data yang didapatkan dari angket tersebut adalah berupa angka-angka yang telah diperoleh sesuai dengan kategori tanggapan yang diberikan oleh setiap responden penelitian. Sudah sewajarnya, bahwa tanggapan responden terhadap angket penelitian tentu berbeda-beda. Hal ini menyebabkan data angka-angkat yang diterima dari responden sangatlah berfariasi skornya.

Oleh sebab itu, untuk mendapatkan gambaran secara umum persebaran data skor angket pada responden penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 5**

**Persebaran Data Skor Angket Patisipasi Komite Sekolah**

**di SDN Lambusa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai Minimum** | **Nilai Maksimum**  | **Mean** | **Modus** | **Median** | **Standar Deviasi** |
| 52 | 78 | 65,5 | 64 | 64 | 66,7 |

 Berdasarkan hasil analisis data angket diperoleh pencapaian skor angket pada setiap guru berbeda-beda, di mana diperoleh skor terendah adalah 52 dan skor tertinggi adalah 78, *mean* (skor rata-rata) 65,5 dan *modus* (nilai yang sering muncul) adalah 64, Median 64 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 66,7.

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data angket yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, maka dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara Nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 78 – 52) adalah 26. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data angket tentang partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data angket tersebar di dalam 26 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor data angket heterogen. Hal ini berarti, tanggapan responden penelitian yakni anggota komite dan juga guru tentang partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa cenderung berbeda-beda. Walaupun terdapat beberapa perbedaan tanggapan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar dan masih dalam kewajaran, karena tentu terdapat sebagian anggota yang mendapalan perbedaan informasi dan perbedaan eksistensinya.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 65,5 dan nilai *modus* adalah 64. Hal ini berarti, secara umum skor angket memiliki jumlah rata-rata sebesar 65,5. Dengan kata lain, walaupun nilai skor angket berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati angkat 65,5. Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 64, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 200 % responden, ini artinya masih terdapat sebesar 80 % responden yang memiliki nilai berbeda. Sehingga dapat dipahami bahwa pada umumnya skor angket tersebar dengan angka yang berbeda namun rata-rata mendekati 65,5, dan terdapat 20 % yang memiliki skor 64.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 66,7. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean*, maka nilai tersebut mendekati mean, karena hanya berbeda 1,2. Hal ini berarti data skor angket memiliki variabelititas yang kecil atau dengan kata lain data cukup homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data pencapain skor angket pada setiap siswa, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor angket sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Distribusi tanggapan siswa tentang partisipasi**

**komite sekolah di SDN lambusa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval (%)** | **Frekuensi** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| **Absolut** | **Relatif (%)** |
| 1 | 81 – 100% | 14 | 46,66 | Sangat baik |
| 2 | 61 – 80% | 16 | 53,34 | Baik |
| 3 | 41 – 60% | - | - | Cukup Baik |
| 4 | 21 – 40% | - | - | Kurang Baik |
| 5 | 0 – 20% | - | - | Tidak Baik |
| **Jumlah** | **30** | **100** |   |

 Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket No 1 – 20

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa perolehan data skor angket penelitian tentang partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa cukup beragam. Hal ini dapat diketahui dari persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian bahwa sebanyak 14 siswa atau 46,66 % responden memberikan tanggapan bahwa partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa telah dilaksanakan dengan sangat baik. Tanggapan ini tentu berdasarkan akan keadaan nyata yang telah dirasakan, disaksikan dan diketahui secara langsung oleh 14 (46,66 %) responden. Jumlah persentase ini, cukuplah tinggi walaupun tidak mencapai 50 % akan tetapi, pada kategori sangat baik pada umumnya responden penelitian tidak menunjukkan persentase yang besar, tetapi cenderung berimbang dengan kategori kurang baik atau tidak baik. Sebagaimana yang ditunjukkan pada responden penelitian ini.

Selain itu, dengan jumlah persentase yang tidak jauh berbeda yaitu 16 (53,34%) responden menyatakan bahwa partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa telah dilaksanakan dengan baik. Walaupun tidak menyatakan sangat baik, akan tetapi persentase ini menggambarkan pula, bahwa partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa Kecamatan Konda telah dilaksanakan dengan maksimal.

Untuk lebih mudahnya, dapat disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi skor angket variabel partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konsel

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, karena telah dilaksanakan dengan berperan dalam memberi pertimbangan dalam mengambil keputusan, mendukung kegiatan positif yang hendak dilaksanakan sekolah dan mengontrol serta mengawasi pelaskanaan kebijakan di sekolah.

1. **Gambaran Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SDN Lambusa**

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar murid SDN Lambusa, peneliti mengambil sampel prestasi belajar melalui data nilai rapor bidang studi PAI (Pendais) yang diperoleh murid. Data tentang prestasi belajar murid dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Table 7**

**Nilai Bidang Studi PAI Murid SDN Lambusa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Konsep** | **Penerapan** | **Jumlah** | **Rata-rata** |
| 1 | 70 | 75 | 145 | 72.5 |
| 2 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 3 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 4 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 5 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 6 | 70 | 68 | 138 | 69 |
| 7 | 80 | 74 | 154 | 77 |
| 8 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 9 | 60 | 68 | 128 | 64 |
| 10 | 70 | 68 | 138 | 69 |
| 11 | 67 | 68 | 135 | 67.5 |
| 12 | 77 | 80 | 157 | 78.5 |
| 13 | 74 | 75 | 149 | 74.5 |
| 14 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 15 | 85 | 82 | 167 | 83.5 |
| 16 | 90 | 85 | 175 | 87.5 |
| 17 | 90 | 89 | 179 | 89.5 |
| 18 | 80 | 85 | 165 | 82.5 |
| 19 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 20 | 60 | 68 | 128 | 64 |
| 21 | 65 | 66 | 131 | 65.5 |
| 22 | 65 | 70 | 135 | 67.5 |
| 23 | 60 | 66 | 126 | 63 |
| 24 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 25 | 70 | 66 | 136 | 68 |
| 26 | 90 | 90 | 180 | 90 |
| 27 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 28 | 60 | 70 | 130 | 65 |
| 29 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 30 | 75 | 75 | 150 | 75 |
| **N=30** | **2198** | **2228** | **4426** | **2213** |

Berdasarkan data tersebut, maka untuk mendapatkan gambaran secara umum persebaran data prestasi belajar PAI murid, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 8**

**Persebaran Data Prestasi Belajar PAI Murid**

**di SDN Lambusa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai Minimum** | **Nilai Maksimum**  | **Mean** | **Modus** | **Median**  | **Standar Deviasi** |
| 63 | 90 | 73,7 | 70 | 70 | 71,5 |

 Berdasarkan hasil analisis data prestasi belajar murid pada bidang studi PAI, menunjukkan pencapaian nilai yang berbeda-beda, di mana diperoleh skor terendah adalah 63 dan skor tertinggi adalah 90, *mean* (skor rata-rata) 73,7 dan *modus* (nilai yang sering muncul) dan median 70 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 71,5.

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data nilai prestasi belajar PAI murid SDN Lambusa yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, maka dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara Nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 90 - 63) adalah 27. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa nilai PAI dalam rapor murid di SDN Lambusa tersebar dengan perbedaan yang sangat besar. Karena nilai tersebar di dalam 27 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain nilai PAI murid dalam rapor tidak homogen. Hal ini berarti, prestasi belajar PAI murid SDN Lambusa sangatlah berbeda-beda. Perbedaan ini adalah sesuatu yang sangat wajar, karena setiap murid memiliki kemampuan, bakat, karakter dan berbagai ragam perbedaan lainnya.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 73,7 dan nilai *modus* adalah 70. Hal ini berarti, secara umum nilai PAI murid dalam rapor rata-rata sebesar 73,7. Walaupun nilai tersebut berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan nilai yang mendekati angka 73,7 Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 70, akan tetapi berdasarkan data, nilai tersebut hanya dimiliki oleh 20 % murid, ini artinya masih terdapat 80 % murid yang memiliki nilai berbeda-beda selain nilai 70 tersebut.
3. Diketahui pula nilai Standar Deviasi (SD) sebesar 71,5. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean*, maka nilai tersebut cukup mendekati nilai mean dengan selisih 2,2. Hal ini berarti nilai Standar Deviasi adalah cukup kecil, atau data memiliki simpangan yang kecil karena SD mendekati nilai *mean*. Dengan demikian, data nilai prestasi belajar PAI murid memliki variabelitas yang rendah dan datanya cukup homogen.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang prestasi belajar murid, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor angket sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Distribusi data prestasi belajar bidang studi PAI**

**murid di SDN lambusa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval (%)** | **Frekuensi** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| **Absolut** | **Relatif (%)** |
| 1 | 81 – 100% | 4 | 13,3 | Sangat tinggi |
| 2 | 61 – 80% | 26 | 86,7 | Tinggi |
| 3 | 41 – 60% | - | - | Cukup Tinggi |
| 4 | 21 – 40% | - | - | Rendah |
| 5 | 0 – 20% | - | - | Sangat Rendah |
| **Jumlah** | **30** | **100** |   |

 Sumber: Data Dokumentasi Prestasi Belajar PAI Murid SDN Lambusa

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa gambaran tentang prestasi belajar murid pada bidang studi PAI sangat berbeda-beda. Setiap murid menunjukkan prestasi yang tidak sama. Akan tetapi, berdasarkan kategorinya, prestasi belajar PAI murid SDN Lambusa tersebar dalam dua kategori yaitu sangat tinggi dan tinggi.

Sebanyak 13,3 % murid memiliki prestasi belajar PAI yang sangat tinggi, keadaan ini tentu sangatlah wajar karena pada umumnya, murid yang memiliki kemampuan tinggi berjumlah tidak sebanyak dengan murid yang memiliki kemampuan sedang. Selain itu, sebanyak 86,7 % murid SDN Lambusa memiliki prestasi belajar PAI yang tergolong tinggi (baik) dengan nilai antara 61 sampai 80. Nilai inilah yang paling banyak dimiliki oleh murid SDN Lambusa pada bidang studi PAI. Dan diantara nilai-nilai tersebut, nilai 70 adalah nilai yang paling dominan muncul, selebihnya dimiliki oleh nilai lain yang rata-rata mendekati angka 73,7.

Untuk lebih mudahnya, gambaran prestasi belajar siswa pada bidang studi PAi di SDN Lambusa dapat disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi hasil belajar PAI murid SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa murid SDN Lambusa memiliki prestasi belajar yang tinggi (baik) dengan nilai rata-rata komulatif 73,7, nilai tertinggi yang dapat diperoleh murid adalah 90 dan terendah adalah 63.

1. **Pengaruh Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Bidang Studi PAI di SDN Lambusa**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada bidang studi PAI di SDN Lambusa, maka dapat digunakan rumus analisis *inferensial* yakni *regresi linear* sederhana. Sedangkan untuk mengetahui *koefesien korelasi* antara partisipasi komite sekolah dengan prestasi belajar murid pada bidang studi PAI, maka digunakan rumus *product moment person*.

Sebagai langkah awal, maka terlebih dahulu dibuat tabel analisis *inferensial* data penelitian, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 11**

**Analisis Inferensial Data Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **XY** |
| 1 | 78 | 72.5 | 6084 | 5256.25 | 5655 |
| 2 | 60 | 70 | 3600 | 4900 | 4200 |
| 3 | 76 | 80 | 5776 | 6400 | 6080 |
| 4 | 69 | 70 | 4761 | 4900 | 4830 |
| 5 | 56 | 80 | 3136 | 6400 | 4480 |
| 6 | 56 | 69 | 3136 | 4761 | 3864 |
| 7 | 56 | 77 | 3136 | 5929 | 4312 |
| 8 | 60 | 70 | 3600 | 4900 | 4200 |
| 9 | 69 | 64 | 4761 | 4096 | 4416 |
| 10 | 77 | 69 | 5929 | 4761 | 5313 |
| 11 | 71 | 67.5 | 5041 | 4556.25 | 4792.5 |
| 12 | 66 | 78.5 | 4356 | 6162.25 | 5181 |
| 13 | 72 | 74.5 | 5184 | 5550.25 | 5364 |
| 14 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 15 | 67 | 83.5 | 4489 | 6972.25 | 5594.5 |
| 16 | 60 | 87.5 | 3600 | 7656.25 | 5250 |
| 17 | 61 | 89.5 | 3721 | 8010.25 | 5459.5 |
| 18 | 64 | 82.5 | 4096 | 6806.25 | 5280 |
| 19 | 64 | 80 | 4096 | 6400 | 5120 |
| 20 | 61 | 64 | 3721 | 4096 | 3904 |
| 21 | 63 | 65.5 | 3969 | 4290.25 | 4126.5 |
| 22 | 64 | 67.5 | 4096 | 4556.25 | 4320 |
| 23 | 65 | 63 | 4225 | 3969 | 4095 |
| 24 | 64 | 70 | 4096 | 4900 | 4480 |
| 25 | 76 | 68 | 5776 | 4624 | 5168 |
| 26 | 64 | 90 | 4096 | 8100 | 5760 |
| 27 | 64 | 80 | 4096 | 6400 | 5120 |
| 28 | 68 | 65 | 4624 | 4225 | 4420 |
| 29 | 68 | 70 | 4624 | 4900 | 4760 |
| 30 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| **N=30** | **∑x = 1966** | **∑y = 2213** | **∑x2 = 130154** | **∑y2 = 165002.5** | **∑xy = 144810** |

Berdasarkan tabel analisis inferensial di atas, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X yakni, partisipasi komite sekolah terhadap variabel Y, yakni prestasi belajar murid, maka digunakan rumus *regresi linear sederhana :*

$\hat{Y}$ ***= a + bx***

Dimana untuk menghitungnya terlebih dahulu, dihitung nilai a dan b, masing-masing dengan rumus :

b = $ \frac{ n (\sum\_{}^{}xy)-(\sum\_{}^{}x \sum\_{}^{}y)}{n (\sum\_{}^{}x)-(\sum\_{}^{}y^{2})}$

a = $\frac{\sum\_{}^{}y-(b. \sum\_{}^{}x)}{N}$

Maka dapat diperoleh hasil analisis *regresi linear sederhana* dengan rincian sebagai berikut :

b = $ \frac{ \left(30.14481\right)- (1966.2213)}{30\left(1966\right)- (165002.5)}$

 = $\frac{-3916328}{-106022.5}$

 = 36,9

a = $ \frac{2213-(36,9.1966)}{30}$

 = $\frac{70332}{30}$

 = 2344,4

Maka dengan demikian, dapat didapatkan persamaan ;

Y = 2344,4+ 36,9 X

Karena nila X rata-rata adalah 65,5, Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu unit dari variabel X yakni partisipasi komite sekolah maka dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y yakni prestasi belajar murid pada bidang studi PAI sebesar 2416,9, sehingga prestasi belajar murid menjadi 4761,3 yang sebelumnya hanya 2344,4. Dan jika terjadi peningkatan pada variabel X maka akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel X dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel Y, dimana jika terdapat peningkatan satu unit pada variabel X maka akan terjadi kenaikan pada variabel Y sebanyak 2416,9. Jika variabel X dinaikkan dua unit maka akan terjadi kenaikan pada variabel Y sebesar 4833,8, sehingga varabel Y menjadi 7178,2, begitu pula seterusnya.

Untuk mengetahui nilai koefesien korelasi yang terjadi antara partisipasi komite sekolah dengan prestasi belajar murid SDN Lambusa, maka digunakan rumus *product moment pearson* dengan rumus :

Diketahui rumus :

$$rxy= \frac{N\sum\_{}^{}xy-\left(\sum\_{}^{}x\right)(\sum\_{}^{}y)}{\sqrt{\{N(\sum\_{}^{}x^{2})-(\sum\_{}^{}x)^{2}\} \{(N\sum\_{}^{}y^{2})-(\sum\_{}^{}y)^{2}\}^{}}}$$

Maka dapat dihitung :

*rxy* = $\frac{30 \left(14481\right)- (1966.2213)}{\sqrt{\{30(}130154)-(1966)^{2}\}\{30\left(165002.5\right)-(2213)^{2}\}^{} }$

= $\frac{70332}{80385} $ = 0, 874

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *product moment person* tersebut diketahui bahwa penelitian tentang pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada bidang studi PAI di SDN Lambusa memiliki kofesien korelasi yang kuat yakni 0,874. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel maka pada sampel 30 dengan derajat kepercayaan 0,05 atau 95 % memiliki nilai 0,361. Hal ini tentunya sangat jelas bahwa r hitung masih jauh lebih besar.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t test* (uji t ), maka telah diketahui sebelumnya bahwa :

r : 0,874

n : 30, dan nilai konstanta (1) maka dapat digunakan rumus

t Hitung  = $\frac{r \sqrt{n-2}}{ \sqrt{1-r^{2}}}$

 = $\frac{0,874 \sqrt{30-2}}{ \sqrt{1-0,874^{2}}}$

 = $\frac{0,874 \sqrt{28}}{ \sqrt{1-0.763}}$

 = $\frac{0,874 \sqrt{28}}{ \sqrt{0,237}}$

 = $\frac{0,874 . 5,29}{ 0,48}$

= **9,625**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 9,625, jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan df : n-2 (30-2 : 28) pada taraf signifikansi 95 % adalah 2,042. Artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai ttabel. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada bidang studi PAI SDN Lambusa Kabupaten Konsel diterima, sedangkan hipotesis nihil (H0) yaitu tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada bidang studi PAI SDN Lambusa Kabupaten Konsel ditolak.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Agar dapat memberikan nilai pemahaman, maka hasil perhitungan rumus inferensial dan beberapa rumus lainya akan dibahasakan secara memadai agar dapat menghasilkan pengertian dan dapat menjelaskan masalah dalam penelitian ini.

Bersdasarkan perhitungan rumus regresi linear sederhana, didapatkan persamaan “Y = 2344,4+ 36,9 X”. Karena nila X rata-rata adalah 65,5, Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu unit dari variabel X yakni partisipasi komite sekolah maka dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y yakni prestasi belajar murid pada bidang studi PAI sebesar 2416,9, sehingga prestasi belajar murid menjadi 4761,3 yang sebelumnya hanya 2344,4. Dan jika terjadi peningkatan pada variabel X maka akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y. Jika terdapat peningkatan satu unit pada variabel X maka akan terjadi kenaikan pada variabel Y sebanyak 2416,9. Jika variabel X dinaikkan dua unit maka akan terjadi kenaikan pada variabel Y sebesar 4833,8, sehingga varabel Y menjadi 7178,2, begitu pula seterusnya.

Berdasarkan perolehan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa pada dasarnya partisipasi komite sekolah sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar murid, terutama di SDN Lambusa dan secara umum pada murid lainya. Hal ini terlihat bahwa, pengaruh yang diberikan pada setiap unitnya sebesar 2416,9. Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan jumlah varabel Y yang berjumlah 2344,4. Artinya jika satu kali tindakan partisipasi komite sekolah dilakukan, maka dapat meningkatkan skor varabel Y 2 kali lipat dibandingkan jumlah sebelumnya. Jika varabel X ditingkatkan dua unit, maka varabel Y akan bertambah sebanyak 4 kali lipat dari jumlah sebelumnya.

Hal ini berarti, untuk mendapatkan prestasi belajar murid yang tinggi, pihak sekolah bekerja sama dengan komite sekolah harus beruasaha eksis dalam pelaksanaan pendikan dan pengajaran di sekolah. Karena semakin tinggi skor variabel partisipasi komite sekolah maka akan memacu tingginya varabel prestasi belajar.

Selain itu, berdasarkan nilai hubunganya kedua varabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Karena berdasarkan hasil perhitungan rumus *product moment person* di atas, kedua variabel memiliki kofesien korelasi yang tinggi yakni 0,874. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel maka pada sampel 30 dengan derajat kepercayaan 0,05 atau 95 % memiliki nilai 0,361. Nilai r hitung tersebut merupakan hubungan yang bernilai positif, artinya setiap kenaikan pada varabel X akan selalu diikuti oleh kenaikan pada varabel Y. Nilai tersebut juga memiliki kondisi hubungan yang sangat perlu, artinya partisipasi komite sekolah sangat perlu diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar murid di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga secara sederhana kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat.

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangsi peningkatan prestasi belajar PAI oleh partisipasi komite sekolah dapat dihitung dengan rumus KD = (r2) x 100,

 = (0,8742) x 100%

 = 76,38 %

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa besarnya peningkatan maksimal pada prestasi belajar murid merupakan hasil dari partisipasi komite sekolah sebesar 76,38 % sedangkan 23,62 % adalah diberikan oleh faktor lain yang tidak peneliti ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dipahami bahwa pencapaian prestasi belajar yang maksimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor murid memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pencapain hasil prestasi yang baik, terutama terkait dengan hambatan-hambatan dalam belajar bagi murid. Program pendidikan dan pengajaran yang diarahkan langsung pada pendidikan agama perlu mendapatkan dukungan dari pihak orang tua murid yang diwakili dalam komite sekolah baik berupa tenaga, pikiran ataupun finansial.

Partisipasi komite sekolah tersebut, tentu akan diirngi oleh sikap control terhadap perkembangan anak saat di rumah bersasm orang tua. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar murid lebih terkendali terarahkan dengan maksimal. Selain itu, guru pun merasa bahwa mensukseskan pelaksanaan pengajaran sangatlah penting karena adanya dukungan dan pengawasan langsung dari orang tua murid.

Berdasarkan penjelesan tersebut, maka penelitian ini berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada bidang studi PAI SDN Lambusa Kabupaten Konawe selatan. Sesuai dengan uji hipotesis bahwa nilai t hitung adalah 9,625, nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan df : n-2 (30-2 : 28) pada α = 0,05 adalah 2,042.

**BAB V**

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Beradasarkan hasil penelitian dan pembahasanya, maka dari penelitian mengenai pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada PAI di SDN Lambusa Kabupaten Konawe Selatan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, karena telah dilaksanakan dengan berperan dalam memberi pertimbangan dalam mengambil keputusan, mendukung kegiatan positif yang hendak dilaksanakan sekolah dan mengontrol serta mengawasi pelaskanaan kebijakan di sekolah.
2. Murid SDN Lambusa memiliki prestasi belajar yang tinggi (baik) dengan nilai rata-rata komulatif 73,7, nilai tertinggi yang dapat diperoleh murid adalah 90 dan terendah adalah 63.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar murid pada bidang studi PAI di SDN Lambusa Kabupaten Konawe Selatan. Sesuai dengan uji hipotesis bahwa nilai t hitung adalah 9,625, nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan df : n-2 (30-2 : 28) pada α = 0,05 adalah 2,042.

64

1. **Saran**

Berdasrkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran harus menjadi perhatian semua pihak, sehingga prestasi belajar yang baik pun adalah tanggung jawab bersama.
2. Murid tidak harus selalu dikambing hitamkan jika prestasi belajar murid rendah, karena murid harus selalu dibimbing cara belajarnya.
3. Bagi pihak sekolah, perkembangan murid sepatutnya menjadi perhatian utama sebab hal tersebutlah yang menjadi harapan orang tua murid, terutama pada kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan prestasi pendidikan agama Islamnya.
4. Orang tua murid melalui komite sekolah selayaknya untuk selalu meningkatkan keterlibatannya dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, sebab hal tersebut akan memacu guru untuk bekerja lebih baik dalam membina dan mendidik murid.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi,Abu, *Psikologi Belajar,* Jakarta, Rineka Cipta, 1994

Ary. H Gunawan, *Administrasi sekolah.* Jakarta, Rineka Cipt, 1996.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek,* Jakarta, Rineka Cipta, 2002,

Aqib, Zainal. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran,* Surabaya, Insan Cendekia, 2002

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Jakarta, Kencana, 2005

Departemen Agama RI *Pedoman komite Madrasah.* Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam . 2003.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta, Balai Pustaka, 1990.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar,* Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002*,*

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Edisi Revisi.* Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 2005. h. 90

Purwanto, Mp. M. Ngalim, *Ilmu pendidikan Teoritis Dan Praktis.* Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya 2003

Purwanto, MP, M. Ngalim *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1998.

Ptunjuk Pelaksanaan Pemanfaatan Subsidi/BBE Dep Diknas.*Proyek Pengembangan Pendidikan Berorientasi Ketrampilah Hidup (P3BHK). 2002*

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004

Purwanto, MP, M. Ngalim *Administrasi dan Supervisi Pendidikan,* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1998

Soetopo, Hendyat, Drs. Westy Soemanto. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan.* Surabaya, Usaha Nasional, 1982

Sudijono. Anas, *Pengantar statistik pendidikan.* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004

Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta, PT Raja Grafindo, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Bandung, Alfabeta, 2007

Sudjana,Nana, *Evaluasi Prestasi Belajar,* Ciamis, Publikasi STKIP Siliwangi, 1981,

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003

**Rujukan Internet:**

http//:www.blogstad.*Peran\_Komite\_Sekolah\_dalam\_Pendidikan*.com, diakses tanggal 05 April 2012

**Lampiran 1**

**Distribusi skor angket varabel X : Partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Resp** | **Nomor Angket** | **Jmlh** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 | 97.5 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 75 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 76 | 95 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 | 86.25 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 | 70 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 56 | 70 |
| 7 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 56 | 70 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 75 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 69 | 86.25 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 | 96.25 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 71 | 88.75 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 | 82.5 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 72 | 90 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 | 65 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 67 | 83.75 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 75 |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76.25 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 64 | 80 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 64 | 80 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 76.25 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 | 78.75 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 | 80 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 65 | 81.25 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 64 | 80 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | 95 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 64 | 80 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 | 80 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 85 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 | 85 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 | 93.75 |
| N=30 | **Jumlah** | **1966** |  |

**Lampiran 2.**

**Nilai Bidang Studi PAI Murid SDN Lambusa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas/Inisial** | **Konsep** | **Penerapan** | **Jumlah** | **Rata-rata** |
| 1 | IV.1 | 70 | 75 | 145 | 72.5 |
| 2 | IV.2 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 3 | IV.3 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 4 | IV.4 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 5 | IV.5 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 6 | IV.6 | 70 | 68 | 138 | 69 |
| 7 | IV.7 | 80 | 74 | 154 | 77 |
| 8 | IV.8 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 9 | IV.9 | 60 | 68 | 128 | 64 |
| 10 | IV.10 | 70 | 68 | 138 | 69 |
| 11 | V. 11 | 67 | 68 | 135 | 67.5 |
| 12 | V. 12 | 77 | 80 | 157 | 78.5 |
| 13 | V. 13 | 74 | 75 | 149 | 74.5 |
| 14 | V. 14 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 15 | V. 15 | 85 | 82 | 167 | 83.5 |
| 16 | V. 16 | 90 | 85 | 175 | 87.5 |
| 17 | V. 17 | 90 | 89 | 179 | 89.5 |
| 18 | V. 18 | 80 | 85 | 165 | 82.5 |
| 19 | V. 19 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 20 | V. 20 | 60 | 68 | 128 | 64 |
| 21 | VI. 21 | 65 | 66 | 131 | 65.5 |
| 22 | VI. 22 | 65 | 70 | 135 | 67.5 |
| 23 | VI. 23 | 60 | 66 | 126 | 63 |
| 24 | VI. 24 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 25 | VI. 25 | 70 | 66 | 136 | 68 |
| 26 | VI. 26 | 90 | 90 | 180 | 90 |
| 27 | VI. 27 | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 28 | VI. 28 | 60 | 70 | 130 | 65 |
| 29 | VI. 29 | 70 | 70 | 140 | 70 |
| 30 | VI. 30 | 75 | 75 | 150 | 75 |
| **N=30** |  | **2198** | **2228** | **4426** | **2213** |
|  |  |  | **Nilai minimum** | **63** |
|  |  |  | **Nilai maksimum** | **90** |
|  |  |  | **Mean** | **73,7** |
|  |  |  | **Modus**  | **70** |
|  |  |  | **Median**  | **70** |
|  |  |  | **Standar deviasi** | **71,5** |

1. Patres, Ketua II Komite Sekolah SDN Lambusa, *Wawancara,* Rumah kediaman, 12 Desember 2012 [↑](#footnote-ref-2)